

Naskah Publikasi

**PEKERJA WANITA PENGELOLA TEMBAKAU JEMBER DALAM
FOTOGRAFI DOKUMENTER**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

Morinda Citrifolia Lismawarta

NIM 1310656031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

NASKAH PUBLIKASI

**PEKERJA WANITA PENGELOLA TEMBAKAU JEMBER
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

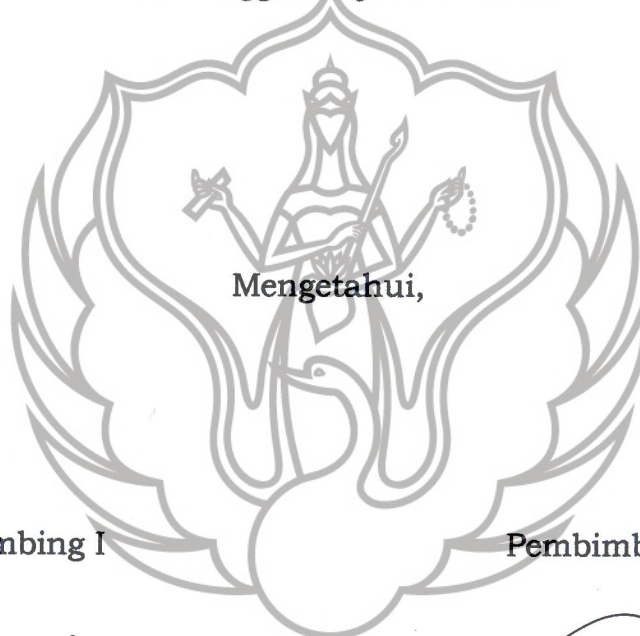
Disusun dan dipersiapkan oleh :

Morinda Citrifolia Lismawarta

1310656031

Telah dipertahankan didepan para penguji

Pada tanggal 10 januari 2018



Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Pamungkas Wahyu S.", is positioned above the name.

Pamungkas Wahyu S., M.Sn.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Kusrini", is positioned above the name.

Kusrini, S.Sos., M.Sn

PEKERJA WANITA PENGELOLA TEMBAKAU JEMBER DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Oleh:

Morinda Citrifolia Lismawarta

1310656031

lismawarta@gmail.com

Abstrak

Objek penciptaan tugas akhir membahas tentang kegiatan dan sisi lain pekerja wanita tembakau Jember di PTPN X. Penciptaan karya didasari oleh minimnya informasi tentang pekerja wanita tembakau di Indonesia dan diciptakan karya ini, diharapkan mampu memberi gambaran dan informasi tentang kehidupan para pekerja wanita dengan aktivitasnya di gudang tembakau melalui fotografi dokumenter. Karya tugas akhir berorientasi dengan kegiatan para pekerja tembakau sebagai dasar acuan proses penciptaan dengan menggunakan metode observasi, eksplorasi, dan eksperimental. Karya foto tugas akhir dibuat dalam fotografi dokumeter yang mengarah ke jenis fotografi *human interest* dan fotografi yang berorientasi pada aktivitas pekerja wanita pengelola tembakau. Hal tersebut karena menyangkut masalah objek foto yang membahas kehidupan para pekerja wanita pengelola tembakau. Pekerja wanita merupakan dasar utama dalam pengelolaan tembakau. Sejak dulu pemerintahan Hindia-Belanda memilih pekerja wanita karena pengelolaan tembakau memerlukan keterampilan, ketekunan dan wanita tidak mempunyai kelainan buta warna.

Kata Kunci : pekerja wanita, tembakau, fotografi dokumenter

FEMALE WORKERS OF JEMBER TOBACCO FACTORY IN DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY

ABSTRACT

The objek of creation for final task is discusses the activities and other side of Jember 's tobacco famale workers in PTPN X. The creation of this work is based on the lack of infomation about tobacco women workers in Indonesia and thus this work was created, expected to give an overview and thus this work was created, expected yo give overview and information about the lives of women workers and their activities in the tobacco warehouse throug documentary photography. The photo work is made in documentary photography that leads to a type of human interest photography and oriebted to a activities of female tobacco workers. This is because it involver that subject of a foto objec that discusses the kives of women workers of tobacco. Since long time agp, Dutch East Indies government have always chosen women wockers because processing tobacco requires skill, perseverance and women have no color blindness.

Keywords : felame workers, tobacco, documentary photography

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas dengan berbagai potensi sumberdaya alam yang melimpah. Sumberdaya lahan adalah salah satunya, karena lahan merupakan aset penting bagi negara agraris seperti Indonesia. Lahan yang produktif digunakan untuk mengusahakan beragam komoditas pertanian dan perkebunan. Tembakau merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi dan Indonesia sendiri adalah negara produsen daun tembakau terbesar ke 5 di dunia. Ide bermula dari

kota kelahiran yaitu Jember, Jember merupakan Kabupaten yang terletak antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT - 141°. BT dan 8° 20' 48" - 8° 33' 48" LS. dengan luas wilayah 3.293,34 Km² (jemberkab.go.id, diakses tanggal 13 Oktober 2017, 11.34 WIB). Kabupaten Jember merupakan kota yang terkenal sebagai kota tembakau, bahkan tembakau dijadikan sebagai *icon* atau lambang kota Jember. Sejak jaman pemerintahan Hindia-Belanda tembakau digunakan untuk *nyusur* yaitu kebiasaan orang indonesia yang dipercayai sebagai memperkuat gigi. Pemerintah Hindia-Belanda mulai untuk mengelola tembakau sebagai cerutu, tembakau di Jember terkenal dengan lapisan cerutu terbaik yaitu tembakau NO (Na Oogts). Hingga saat ini Jember mempunyai banyak pabrik tembakau salah satunya peninggalan pemerintahan Hindia-Belanda yaitu PTPN X (erseroan Terbatas Perkebunan Nusantara). Dari sejak pemerintahan Hindia- Belanda pengelola tembakau adalah wanita, dengan keterampilan, ketekunan, kesabaran yang dimiliki oleh wanita, dan wanita tidak mengalami kebutaan warna. Wanita berperan penting untuk mengelola tembakau setiap tahunnya PTPN X Ajong mempunyai 1500 pekerja wanita.

Hindia-Belanda mulai mengajarkan bagaimana cara pembibitan tembakau yang berkualitas, kecuali tanah di Jember memang cocok untuk ditanami tembakau. Tembakau setelah panen dibawa ke gudang *atak* yang terbuat dari jerami untuk atapnya dan bambu untuk penyanggah, setelah itu ada yang namanya *nyujen* yaitu tembakau yang sudah dipanen akan ditusuk satu persatu hingga mencukupi tali yang disediakan. Setelah *sujeu* ada waktunya untuk *pengopenan* yaitu dengan mengasapi tembakau dengan api kecil, dan tembakau sudah siap diangkut digudang *seng* yaitu gudang tembakau kering yang siap diolah sebagai bahan cerutu. Banyaknya pekerja wanita tembakau menjadi objek utama yang akan diungkapkan sisi lain dari pekerja wanita tembakau dalam fotografi dokumenter. Pekerja wanita dengan sisi lainnya yaitu sebagai tulang punggung keluarga dan sisi lain dari seorang ibu rumah tangga. Hingga bagaimana kegiatan pekerja wanita tembakau di dalam pabrik saat bekerja mulai dari pagi hingga sore.

Proses pengelolaan tembakau membutuhkan banyaknya pekerja sejak Zaman Hindia-Belanda. Hingga saat ini ada banyak pekerja dilahan atau pembibitan dan masa panen. Untuk dilahan membutuhkan 30 orang terdiri 25 wanita, 5 pria dalam satu *sinder*. Dalam gudang *seng* membutuhkan kurang lebihnya 1500 pekerja wanita untuk mencapai target tahunan

Proses penciptaan karya seni fotografi ini mulai dari memilih lokasi dan mengamati objek dengan datang di lokasi. Melakukan pendekatan dengan objek untuk mencari data-data yang akurat. Selanjutnya adalah membuat alur cerita sesuai data yang diperoleh pada pekerja wanita tembakau. Fotografi dokumenter merupakan yang tepat untuk penciptaan karya seni fotografi dengan pembentukan alur cerita sebuah karya fotografi dokumenter, diperlukan dasar pemikiran yang kuat menyangkut subjek, tema dan teknik. Fotografi dokumenter merupakan foto yang menceritakan sebuah peristiwa secara runtut dan jelas. Sebuah keberhasilan foto dokumenter adalah tercapainya sebuah pesan kepada penikmat foto mengenai apa yang sebenarnya terjadi secara cepat dan jelas berdasarkan fakta.

Penciptaan karya seni fotografi dokumenter yang berjudul “Pekerja Wanita Pengelola Tembakau Jember Dalam Fotografi Dokumenter” dapat memberikan informasi khususnya penikmat foto, masyarakat umum tentang pekerja wanita tembakau di Jember dan menambahkan arsip tentang pekerja wanita tembakau di Indonesia. Demi menghindari kesalahan dalam penafsiran, berikut dipaparkan penegasan dalam penggunaan kata-kata yang terdapat dalam judul:

Pekerja Wanita

Pekerja berasal dari kata "kerja" yang berarti perbuatan melakukan sesuatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil, hal pencarian nafkah sedang kerja dalam arti luas adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia dalam hal materi atau non materi, intelektual atau fisik maupun hal-hal yang berkaitan dengan keduniaan atau keakhiratan, dan mendapatkan imbuhan pe- sehingga menjadi pekerja yang berarti "orang yang bekerja"

Wanita di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai perempuan dewasa, kaum putri dewasa (kkbi.kemdikbud.co.id. diakses tanggal 17 Januari 2018, 22.03 WIB). Sedangkan di buku lain wanita adalah manusia yang berasal

dari tulang rusuk sebelah kiri Nabi Adam AS. Pekerja wanita adalah wanita yang bekerja, atau dengan kata lain dapat diartikan perempuan dewasa yang melakukan sesuatu kegiatan dan bertujuan mendapatkan hasil.

Pengelola

Pengelola adalah proses penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui : perencanaan, pengorganisasian, dan pengadilan. (www.kbbi.web.id, diakses tanggal 10 Oktober 2017, 20:03 WIB).

Tembakau Jember

Penanaman tembakau di Jember dimulai dari tahun 1856 di Sukowono, Jember utara dirintis oleh seorang mantan kontroler pamong praja Jember yang mendirikan perusahaan perkebunan tembakau. Ia berhubungan langsung dengan perusahaan penampung tembakau di Belanda. Penanaman tembakau oleh perusahaan swasta dengan menerapkan sistem kerja sama pertanian kontrak dengan para petani tembakau (Padmo & Djatmiko, 1991). Dalam sistem pertanian kontrak dengan petani diminta menanam di sebagian lahan perusahaan yang disewa dari pemerintah atau pemilik lahan. Petani tembakau (Tjandraningsih, 2002:25).

Tinjauan Karya

Tinjauan karya dilakukan dalam proses penciptaan karya fotografi dengan meninjau beberapa karya fotografer yang dijadikan referensi, hal ini bertujuan untuk dapat menjadi acuan visual saat proses perwujudan ide dan konsep. Beberapa karya fotografer yang menjadi acuan dalam proses penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

Jon Sochor



Seorang pekeja tebu di Kolombia sedang memanen tebu yang berusia 8 bulan untuk diolah menjadi gula pasir. Sudah bertahun-tahun Kolombia menanam tebu dengan jumlah pekerja kurang lebih 3000 orang.

Fotografer : Jan Sochor

<http://www.jansochor.com/photo-essay/sugar-cane-cutters-agriculture-colombia.html>

Di unduh pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2017 pukul 19:20 WIB

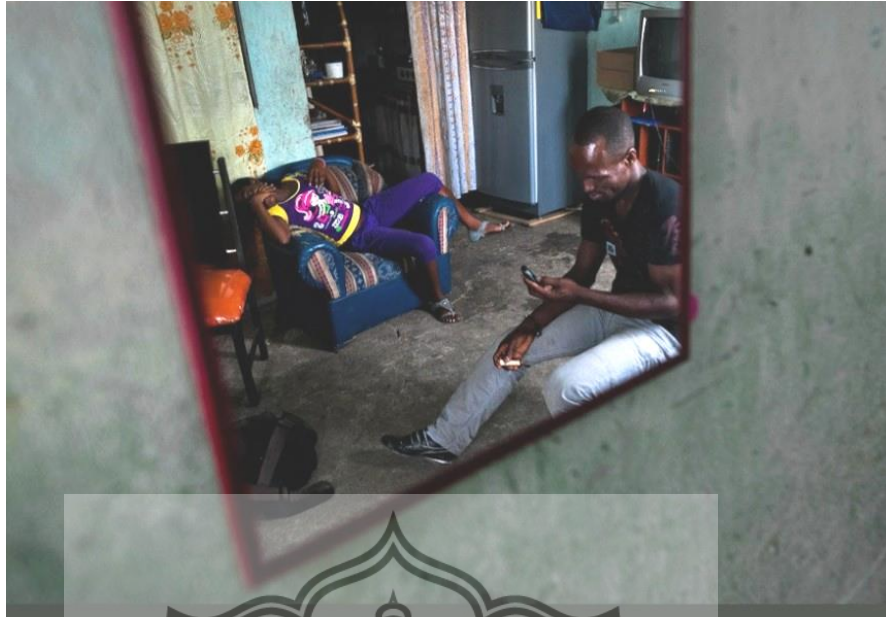


Seorang pekerja tebu mengasah parang untuk memotong tebu yang sudah siap panen. Parang adalah alat untuk memotong tebu yang masih digunakan sampai sekarang.

Fotografer : Jan Sochor

<http://www.jansochor.com/photo-essay/sugar-cane-cutters-agriculture-colombia.html>

Di unduh pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2017 pukul 19:20 WIB



Para pekerja tebu sedang beristirahat di rumah. Mereka setiap hari bekerja keras untuk memenuhi permintaan pabrik dengan upah standar hidup pemotong tebu.

Fotografer : Jan Sochor

<http://www.jansochor.com/photo-essay/sugar-cane-cutters-agriculture-colombia.html>

Di unduh pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2017 pukul 19:20 WIB



Seorang pekerja tebu istirahat makan siang yang dibawa dari rumah. Hampir semua pekerja yang lebih tua menderita sakit kronis karena ketidakbersihan dan bekerja dibawa kontraktor.

Fotografer : Jan Sochor

<http://www.jansochor.com/photo-essay/sugar-cane-cutters-agriculture-colombia.html>
Di unduh pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2017 pukul 19:20 WIB

Tinjaun karya sangat dibutuhkan dalam proses pembuatan penciptaan karya. Tinjauan karya dilakukan dengan melihat karya fotografer lainnya yang temanya mempunyai alur yang mirip tentang kegiatan pekerja. Tinjauan karya ini bukan hanya sekedar merangkum, tetapi dilakukan perbandingan dan evaluasi dari bahan yang sudah ada. Hal ini ditujukan agar tidak ada penduplikatan karya. Penciptaan karya yang mengangkat tema pekerja memang sudah ada sebelumnya. Salah satunya fotografer Jan Sochor yang mengangkat pemotongan tebu di Valle Cauca, Kolombia pada 2012. menjadi karya acuan objek yang diambil adalah pekerja tebu laki-laki sedangkan untuk pembuatan karya fotografi dokumenter ini adalah pekerja wanita tembakau dan hasil foto mengacu pada warna dari foto Jon Sochor .

Roni Zakaria



Fotografer : Rony Zakaria
<http://www.ronyzakaria.com>
Di unduh pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2017 pukul 19:20 WIB

Sedangkan di Indonesia ada seorang fotografer yang memotret tentang pekerja tebu sekaligus menjadi tinjauan karya. Beberapa karya acuan merupakan gambaran yang mendekati prosese pembuatan dari karya penciptaan ini. Karya dari Rony Zakaria adalah foto yang menceritakan para pekerja kasar diperkebunan tebu mulai dari panen tebu sampai pemerasan air tebu, ini adalah acuan karya. Alur pada karya Rony Zakaria akan menjadi acuan karya dan teknik pada karya Rony Zakaria yang menggunakan teknik EDFAT.

Arimacs Wilander

Ada pun fotografer asal Jember yang memotret tentang tembakau yaitu Arimacs Wilander foto yang di hasilkan adalah foto tunggal untuk mejelaskan bahwa seorang pekerja sedang melakukan pemilihan tembakau berkualitas terbaik berikut adalah foto dari Arimacs Wilander



Fotografer : Arimacs Wilander
<http://www.tembakaujember.com>
Di unduh pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2017 pukul 19:20 WIB

PEMBAHASAN

Dalam ulasan karya ini, akan diuraikan satu per satu karya yang telah diciptakan. Hal ini dapat dijadikan referensi sebagai cara untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara tema dengan visual yang diinginkan pada pembuatan karya fotografi. Kesesuaian terhadap ide dan teknik yang digunakan sangat berpengaruh

terhadap hasil akhir yang akan disajikan. Pada bab ini juga diulas isi karya sehingga dapat dimengerti secara lebih detail.

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan mengungkap sisi lain dari pekerja wanita tembakau. Adanya sejarah pemerintah Hindia-Belanda, menjadi pekerjaan turun temurun bagi pekerja wanita tembakau. Sisi lain dari pekerja wanita dengan menjadi tulang punggung keluarga disebabkan banyaknya yang menyandang status janda. Bagaimana pekerja wanita tembakau saat bekerja mulai dari pagi hingga sore hari.



Mengawali dan Mengakhiri

Cetak Digital pada Kertas *Doff*
(60 x 40 cm)
(2017)

Buruh pabrik melintas dibelakang gudang *seng* milik PTPN X Jember. Mereka selalu melewati jalan tersebut untuk mengawali dan mengakhiri akitivitasnya dari gudang *seng*. Gudang *seng* tersebut merupakan gudang tembakau yang kering untuk memulai fermentasi dan pemilihan tembakau.

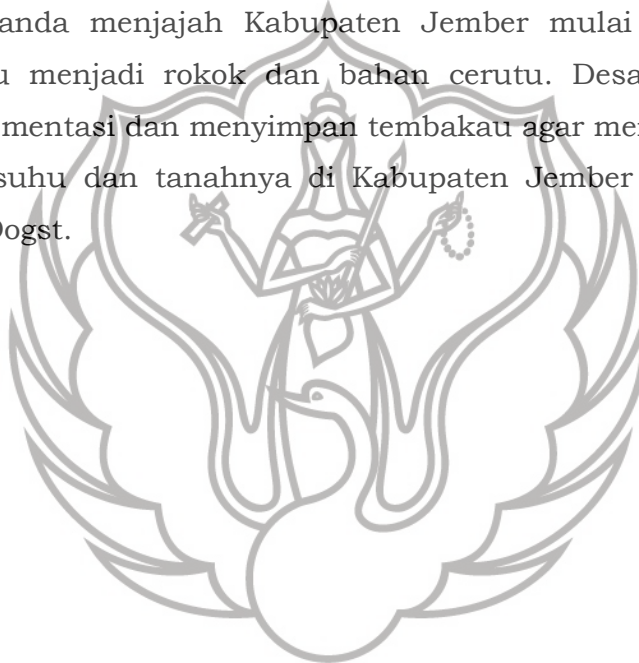
Data Teknis:

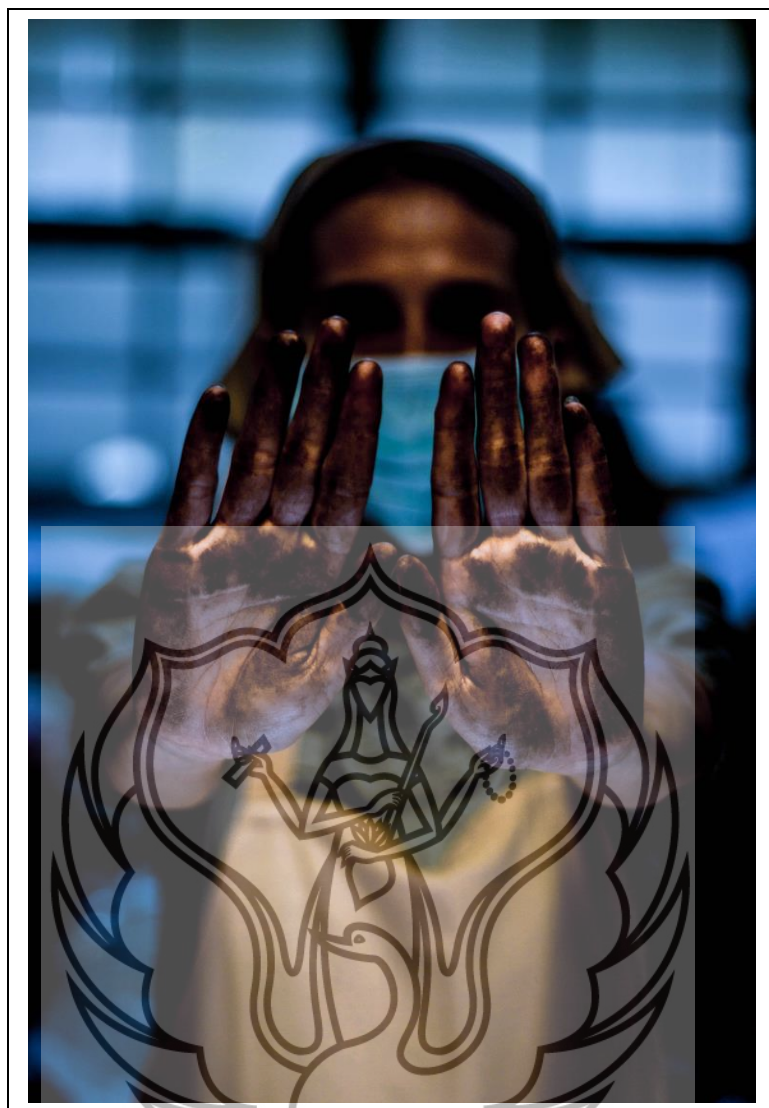
Shutter Speed : 1/ 320sec.

F-stop : f/11
ISO : ISO-100
Focal Length : 10mm

Karya ini diambil dengan menggunakan *lensa wide* untuk menunjukkan bangunan yang berdiri sejak pemerintahan Hindia-Belanda. Menunggu pekerja wanita tembakau lewat untuk bergegas pulang agar ada objek perbandingan dengan bangunan . pengambilan foto dilakukan pada sore hari agar mendapatkan cahaya yang cukup untuk menunjukkan bahwa bangunan tersebut sudah tua.

Bangunan Perseroan terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) X Jember ini dibangun pada pemerintahan Hindia-Belanda ,tembakau dulu dikenal sebagai bahan *nyusur* . Sejak Belanda menjajah Kabupaten Jember mulai mengajarkan untuk mengelola tembakau menjadi rokok dan bahan cerutu. Desain bangunan dibuat untuk mengelola, frementasi dan menyimpan tembakau agar menghasilkan tembakau terbaik. Selain itu suhu dan tanahnya di Kabupaten Jember sangat cocok untuk tembakau jenis Na Oogst.





Tanganku hitam
Cetak Digital pada Kertas *Doff*
(60 x 40 cm)
(2017)

Putri (26) menunjukkan alergi tangannya akibat zat yang terdapat pada kandungan tembakau. Salah satu pekerja wanita di gudang *seng* pada saat memilih tembakau mengalami alergi pada tubuhnya karena zat kandungan tembakau. Sehingga mengharuskan pekerja mengonsumsi obat alergi.

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/200 sec.
F-stop : f/1.8
ISO : ISO- 100
Focal Length : 50mm

Karya yang satu ini di ambil sebelum waktu istirahat pukul 11.20 WIB karena mereka akan mencuci tangan untuk makan siang. Untuk mendapatkan gambar yang dramatis dengan tangan hitam menggunakan teknik *depth of field* sempit memfokuskan pada tangan, memanfaatkan cahaya dari atap yang berbahan kaca berwarna kuning. Cahaya yang dihasilkan berwarna kuning menambahkan kesan dramatis.

Foto ini diambil karena Putri (26) mengalami alergi pada tubuhnya akibat zat yang terkandung pada daun tembakau kering. Setelah pulang kerja dan tiba di rumah selalu cepat-cepat membersihkan diri dan meminum obat alergi agar malam hari agar bisa tidur. Obat didapatkan di apotek terdekat tanpa resep dokter.





Single Parents

(2017)

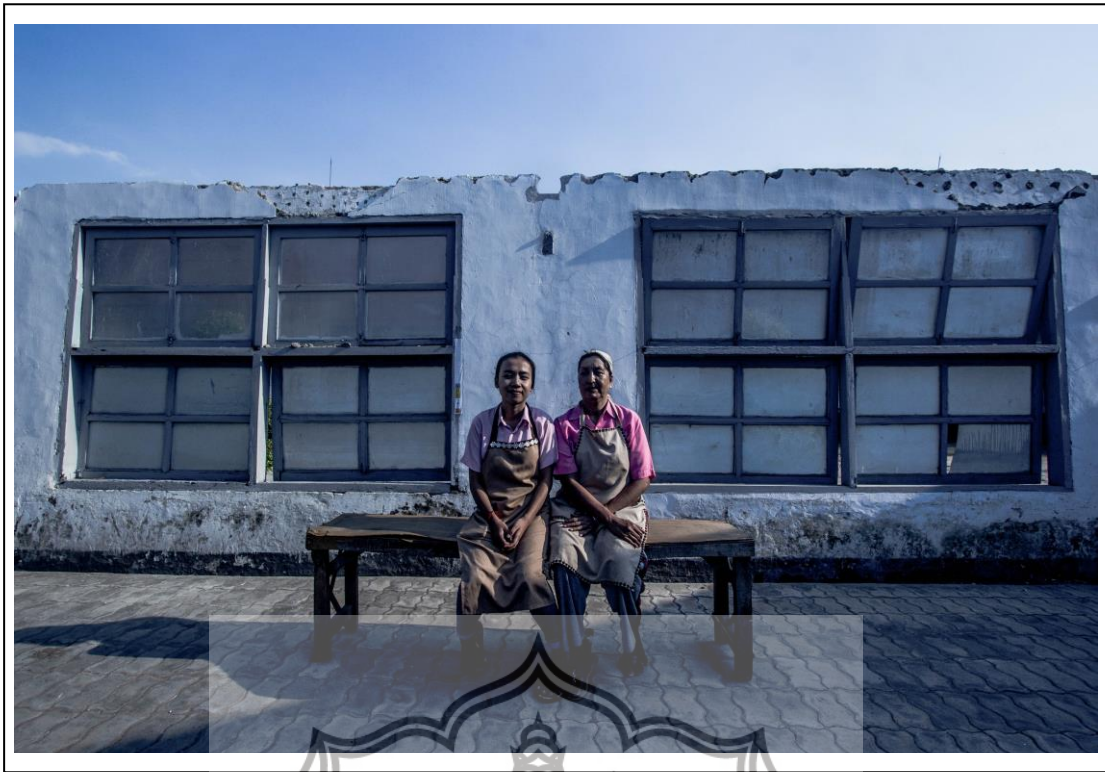
Khotim (37) kiri serta Nabila (12) dan Anis (35) merupakan janda yang bekerja di pabrik tembakau PTPN X Jember. Mereka harus menjadi tulang punggung keluarga namun tidak melupakan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/50 sec.
F-stop : f/5.6
ISO : ISO- 100
Focal Length : 50mm

Karya ini diambil di rumah Khotim (37) pagi hari sebelum berangkat bekerja dan sekolah, hari senin untuk mengambil gambar tersebut sehingga Nabila (12) mengenakan seragam merah putih menunjukkan bahwa ia masih bersekolah dasar. Menggunakan *depth of field* luas agar semua terlihat jelas dan memanfaatkan cahaya matahari pagi.

foto ini diambil karena mereka merupakan *single parents* yang harus menjadi tulang punggung keluarganya. Khotim (37) suaminya meninggal karena sakit, mempunyai dua anak yang pertama laki-laki yang sudah lulus SMA, dan yang kedua perempuan yang masih kelas 6 SD. Anis (35) bercerai dengan suaminya dan mempunyai 2 anak perempuan yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 anak laki-laki berumur 3 tahun. Adanya nikah muda banyak yang menyandang sebagai *single parent* dan kurangnya pendidikan mereka harus menjadi tulang punggung keluarga.



Sedarah

Cetak Digital pada Kertas *Doff*
(60 x 40 cm)

(2017)

Anna (20) merupakan anak dari Sunarti (43) yang sama sama berkerja di pabrik tembakau PTPN X. Sejak dulu sudah menjadi pekerjaan turun temurun bagi pekerja wanita tembakau

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/ 500sec.

F-stop : f/8

ISO : ISO-100

Focal Length : 10mm

Karya ini diambil dengan *mendirecting* objek untuk menghasilkan foto yang menggambarkan potrait seseorang ibu dan anak. Directing dilakukan karena perbedaan tempat kerja antara anak dan ibu, pemotretan menggunakan lensa *wide* untuk mendapatkan suasana gudang yang sudah tua dan langit biru. Pengambilan foto ini di sore hari agar mendapatkan cahaya samping yang memberi kesan dramatis pada foto.

Anna (20) merupakan anak dari Sunarti (43) yang sama-sama bekerja di pabrik tembakau PTPN X. Sudah sejak gadis Sunarti bekerja di pabrik tembakau hingga sekarang, dan anak perempuannya mengikuti jejak ibunya. Anna merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memilih bekerja sebagai pekerja tembakau karena sebelumnya Anna bekerja sebagai penjaga toko dengan gaji 600 ribu rupiah perbulan. Anna dan Surnarti salah satu potrait tentang turun-temurun pekerja wanita tembakau.



Keluarga Kedua

(60 x 40 cm)

Cetak Digital pada Kertas *Doff*
(2017)

Pabrik tembakau PTPN X Jember mempunyai pekerja wanita kurang lebih 1500 orang setiap tahunnya. Mereka setiap hari berkumpul di dalam gudang sehingga menimbulkan rasa kekeluargaan yang kuat.

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/ 25sec.
F-stop : f/9
ISO : ISO-100

Focal Length : 10mm

Karya penutup ini diambil secara *directing* objek dengan menggunakan lensa *wide* untuk mendapatkan semua wajah pekerja wanita dan suasana betapa luasnya gudang *seng*. Menggunakan *high angle* agar sejajar dengan objek dan memberi kesan melihat langsung para pekerja. Dengan *pose* natural menambah kesan dramatis, properti yang sudah tersedia yaitu tembakau kering yang siap dipilih para pekerja.

Foto penutup ini menggambarkan begitu banyaknya pekerja wanita tembakau setiap tahun. Pekerja wanita dibagian fermentasi ada kurang lebih 300 orang, dibagian pemilihan tembakau kurang lebih 900 orang. Setiap hari mereka bertemu di gudang *seng*, bekerja dibawah lampu yang membuat mereka merasa kepanasan. Waktu istirahat dihabiskan bersama-sama makan siang bersama bagi mereka gudang *seng* sudah menjadi rumah kedua dan menemukan saudara baru. Foto penutup ini menggambarkan memberikan kesan bahwa begitu kuat rasa kekeluargaan mereka hingga tercipta foto ini.

SIMPULAN

Objek penciptaan tugas akhir ini adalah jenis fotografi dokumenter yang mengarah pada jenis foto *humant interest*. Penciptaan tugas akhir ini berusaha mengungkap sisi lain diri pekerja wanita pengelola tembakau Jember yang dipandang dari segi kemanusiawinya (*human interest*). Foto *human interest* sendiri mampu menyampaikan pesan tertentu dan mengajak *audience* menyusup ke kehidupan para pekerja wanita tembakau Jember sehingga diharap mereka juga turut merasakan apa yang dialami pekerja wanita oleh objek foto.

Konsep pembuatan karya tugas akhir ini berorientasi pada proses pengelolaan tembakau sebagai acuan kegiatan para pekerja tembakau di dalam tiga tempat yaitu : lahan tembakau, gudang *atak*, gudang *seng*. Karya tugas akhir penciptaan fotografi dokumenter tentang sisi lain dari pekerja wanita tembakau Jember dalam proses penciptaannya juga dibutuhkan persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan mempersiapkan peralatan pemotretan. Pengumpulan data

dapat menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi di lingkungan pabrik tembakau PTPN X Jember, metode wawancara dengan para pekerja, dan juga metode pustaka yang membahas seluk beluk tentang pekerja wanita tembakau dan sejarah tembakau masuk ke Kabupaten Jember. Hasil karya tugas akhir dokumenter yang diciptakan berjumlah 21 karya foto dengan 11 foto seri dan 10 foto tunggal. Setiap karya yang diciptakan tentu memiliki nilai estetis kreatif dan teknis dan disusun sedemikian hingga membentuk sebuah *narrative text visual*.

Hasil pemilihan karya kegiatan banyak di gudang *seng*, dikerenakan gudang *seng* merupakan tempat terakhir dari proses pengelolaan tembakau kering dengan jangka waktu lebih lama dari pada kegiatan di lahan dan gudang *atak*. pemilihan karya juga tidak melulu tentang kegiatan para pekerja, namun kegiatan diluar bekerja di gudang pun juga dipilih, hal itu agar menunjukkan sisi kemanusiaan yang tercipta dari setiap perilaku para pekerja wanita tembakau seperti kebersamaan dengan keluarga dirumah salah satu para pekerja wanita tembakau.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini menemukan beberapa hambatan, hambatan pertama yaitu perijinan melakukan penelitian di PTPN X Jember sehingga pada pembuatan karya tugas akhir ini bekerja sama dengan lembaga tembakau. Hambatan kedua yaitu pimpinan pabrik tembakau khususnya di gudang *seng* tidak langsung terbuka dan memberi batasan saat melakukan pemotretan di beberapa ruangan pengelolaan tembakau, terutama untuk ruangan yang bersifat privasi. Namun setelah melakukan pendekatan berulang-ulang dimana selama proses pembuatan karya berusaha memahami seluk beluk gudang *seng* dengan cara setiap hari mengikuti jam kerja mereka. Melalui kepercayaan yang diperoleh dari pengurus gudang maka proses pembuatan karya tugas akhir dapat lebih leluasa dalam pengambilan gambar. Hambatan terakhir adalah bahasa yang digunakan para pekerja umumnya adalah bahasa daerah Madura oleh karena mencari pekerja yang bisa bahasa Indonesia dan mendamping selama proses pemotretan.

KEPUSTAKAAN

Buku

Ahmad, Zainollah. 2015. *Menelusuri Jejak Sejarah Jember Kuno*. Yogyakarta: Araska Publisher.

- Brata, Wisnu. 2012. *Tembakau Harga Mati*. Jakarta: Sepico Printing.
- Excell, Laurie. 2012. *Komposisi dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*. Kompas Gramedia.
- Febrian, Rika. 2012. *Tembakau, Negara dan Kesenakahan Modal Asing*. Jakarta: Indonesia Berdikari.
- Gani, Rita dan Ratri Rizki K. 2013. *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Radjad, Suryadi. 2013. *Dampak Pengendalian Tembakau Terhadap Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Serikat Kerakyatan Indonesia (SAKTI).
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Tjandraningsih, Indrasari dan Popon Anarta. 2002, *Pekerja Anak Di Perkebunan Tembakau*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Wibisono, Nuran. 2014. *Kretek Kemandirian dan Kedaulatan Bangsa Indonesia: Katalog Dalam Terbitan*.
- Wijaya, taufan. 2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV Sahabat.
- Sony, Dharsono Kartika. 2007. *Kritik Seni*. Bandung : Rekayasa Sains.

Tidak Diterbitkan

Manual Mutu, PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan

Daftar Laman

<http://www.jemberkab.go.id>

<http://www.jansochor.com/photo-essay/sugar-cane-cutters-agriculture-colombia.html>

www.hukumonline.com